



**PENERAPAN EDUKASI MP – ASI DENGAN AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU
DIDESA KEDUNGWRINGIN**

ALISHA HAIFA CAHYANING'UM

A01802404

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**



**PENERAPAN EDUKASI MP – ASI DENGAN AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU
DIDESA KEDUNGWRINGIN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

**ALISHA HAIFA CAHYANING'UM
A01802404**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alisha Haifa Cahyaning'um

NIM : A01802404

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu keperawatan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Penerapan Edukasi MP – ASI Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Didesa Kedungwringin”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengkikita dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di . : Gombong

Pada tanggal : 30 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Alisha Haifa Cahyaning'um)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alisha Haifa Cahyaning'um

NIM : A01802404

Program studi : D3 Keperawatan

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 30 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



(Alisha Haifa Cahyaning'um)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah oleh Alisha Haifa cahyaning'um NIM A01802404 dengan judul “Penerapan Edukasi MP – ASI Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Didesa Kedungwringin” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 30 Juni 2021

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



(Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Alisha Haifa Cahyaning'um dengan judul “Penerapan Edukasi MP – ASI Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Didesa Kedungwringin” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Juli 2021

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami M.Kep

()

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep, Ns, M.Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



(Nurlaila, S.Kep, Ns, M.Kep)

DAFTAR ISI

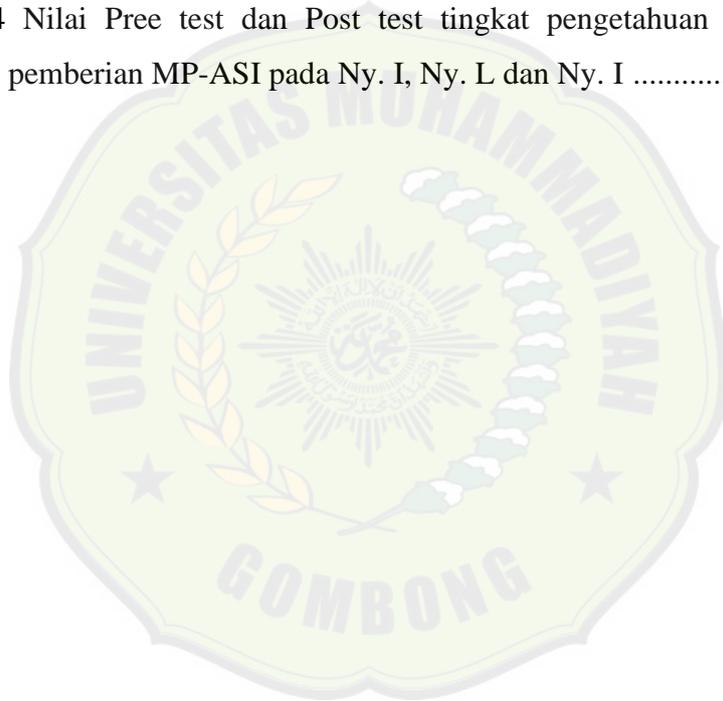
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi	6
B. Pengetahuan	11
C. Makanan Pendamping ASI	13
D. Pendidikan Kesehatan	18
E. Kerangka Teori	20
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Jenis Studi Kasus	21
B. Subyek Studi Kasus	21
C. Fokus Studi Kasus	21
D. Definisi Operasional.....	21
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	24
H. Analisa Data dan Pengkajian	25

I. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	27
B. Penerapan Tindakan Edukasi MP-ASI	40
C. Hasil Penerapan Studi Kasus	41
D. Pembahasan	41
E. Keterbatasan Studi Kasus	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan pada Anak	10
Tabel 2.2 Tahap Perkembangan MP-ASI	17
Tabel 3.1 Variabel Ukur	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI	24
Tabel 4.1 Evaluasi Terakhir Ny. I	31
Tabel 4.2 Evaluasi Terakhir Ny. L	36
Tabel 4.3 Evaluasi Terakhir Ny. L	41
Tabel 4.4 Nilai Pree test dan Post test tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada Ny. I, Ny. L dan Ny. I	42



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Edukasi Mp – Asi Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Didesa Kedungwringin”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan penulis, waktu yang singkat, sumber – sumber, namun berkat bantuan, bimbingan masukan serta dukungan dari beberapa pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah membiayai saya sampai selesai dan memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada henti
2. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners, SP.Mat selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong
3. Nurlaila, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong
4. Nurlaila, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
5. Wuri Utami, M.Kep selaku penguji yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
6. Patner Yahud dan Kamar saya ; Lina, Farhani, Febby, Eka Su, Ekanur, Yuyu, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan semangat serta doa dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah. sukses selalu buat kalian semua !!!
7. Teman – teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan doa

8. Responden dan keluarga responden yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah
9. Aa orang yang selalu mengingatkan, membantu dan mendukung segala hal dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
10. Tiktok, Wattpad, WeTv dan Youtube, yang telah mengisi hari-hari penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebuatkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan mudah – mudahan Karya Tulis Ilmiah ini kelak dapat berguna bagi pembaca seluruhnya dan semoga contoh Karya Tulis Ilmiah ini berguna pembuatan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gombong, 30 Juni 2021

**Program Studi Diploma Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Juni 2021
Alisha Haifa Cahyaning'um¹, Nurlaila²**

ABSTRAK

PENERAPAN EDUKASI MP – ASI DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DIDESA KEDUNGWRINGIN

Latar Belakang : Pemberian MP-ASI sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, Tingkat pendidikan ibu yang rendah, kurangnya wawasan pengetahuan dan tradisi turun temurun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian MP ASI secara dini. Pemberian edukasi kepada ibu dapat diterapkan dengan metode Audio Visual. Media Audio Visual merupakan alat peraga yang menarik dan mudah dipahami.

Tujuan : Menggambarkan penerapan tindakan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan media audio visual

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuisioner. Responden penelitian ini terdiri dari ibu 3 ibu yang memiliki bayi usia 6-10 bulan. Pemberian edukasi MP-ASI dilakukan dengan metode audio visual. Pengetahuan ibu dikukur dengan cara memberikan kuisioner pre test dan post test.

Hasil Studi Kasus : Setelah dilakukan edukasi MP-ASI melalui audio visual serta demontasi selama 3 hari, didapatkan hasil tingkat pengetahuan dari ketiga responden mengalami peningkatan dengan rata rata nilai pre test 66,7 menjadi 86,7 untuk post test.

Kesimpulan : Edukasi pemberian MP-ASI dengan Audio Visual dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI.

Kata Kunci : Pengetahuan, MP-ASI, Audio visual, Edukasi

**Nursing Diploma Study Program
Muhammadiyah Gombong School of Health Sciences
KTI, June 2021
Alisha Haifa Cahyaning'um1, Nurlaila2**

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF MP – ASI EDUCATION WITH AUDIO
VISUAL TO IMPROVE MOM'S KNOWLEDGE
IN KEDUNGWRINGIN VILLAGE**

Background : Giving MP-ASI is very important in the process of child growth and development, the low level of mother's education, lack of insight into knowledge and hereditary traditions are one of the factors that can influence mothers in giving MP-ASI early. Providing education to mothers can be applied with the Audio Visual method. Audio Visual media is an interesting and easy-to-understand teaching aid.

Purpose : To describe the application of educational actions to increase mother's knowledge about MP ASI with audio-visual media.

Method : This research uses descriptive methods, the process of collecting data using interview techniques and questionnaires. Respondents in this study consisted of mothers of 3 mothers who had babies aged 6-10 months. The provision of MP-ASI education was carried out using the audio-visual method. Mother's knowledge was measured by giving pre-test and post-test questionnaires.

Case Study Results : After MP-ASI education was conducted through audio-visual and demonstration for 3 days, it was found that the knowledge level of the three respondents increased with an average pre-test score of 66.7 to 86.7 for the post-test.

Conclusion : Education on the provision of MP-ASI with Audio Visual can increase mother's knowledge about MP-ASI.

Keywords : of Knowledge, MP-ASI, Audio-visual, Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak dan status gizi pada anak juga dipengaruhi oleh makanan yang diperoleh dari ibu bahkan pada saat masih dalam kandungan. Secara nasional, pada tahun 2018 prevalensi mengenai gizi buruk mencapai 3,9 % dan sebanyak 13,8% anak dengan status kekurangan gizi. Data tersebut ternyata masih jauh dari target RPJMN tahun 2019 ialah mencapai 17%. Sebaliknya pada tahun 2013 prevalensi dengan status gizi pendek mengalami kenaikan mencapai 19,2% dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebanyak 18,0%. dari data diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan mengenai gizi masih menjadi permasalahan didalam masyarakat (Risksdas, 2018).

Dari data yang telah dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kesehatan disetiap Kabupaten yang ada di Jawa Tengah, terdapat lebih dari 1.456 anak yang mengalami gizi buruk yang tersebar di Kebumen sebanyak 461 anak, Cilacap 372 anak, Banyumas dengan 342 anak, Banjarnegara 220 anak, dan terakhir Purbalingga dengan 61 anak. Dan hingga saat ini total dikabupaten kebumen terdapat 93.176 999,49%) dengan status gizi baik, 410 (0,44%) dengan status gizi kurang dan 68 (0,07%). (www.compas.com,20 Februari 2020)

Masih rendahnya status gizi pada anak disetiap daerah juga dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain pengaruh budaya yang masih kental, pengetahuan serta tingkat pengetahuan dari ibu sendiri. Dan status gizi pada anak juga dipengaruhi oleh nutrisi yang didapat

Pada 6 bulan pertama Makanan pendamping ASI mulai diberikan kepada anak pada saat anak mulai guna untuk memenuhi kebutuhan zat gizi, energi dan nutrisi yang mulai tidak tercukupi dari ASI. MP ASI ini berupa makanan peralihan dari susu menuju makanan semi padat seperti bubur sumsum, sari buah atau sayur yang masih segar, dan harus diberikan secara berkala baik itu dari bentuk maupun jumlah. Agar sang anak dapat belajar mengenal makanan baru mereka serta mengembangkan kemampuan sang anak dalam mengunyah serta menelan (DepkesRI, 2016)

Dalam pemberian MP ASI haruslah sesuai dengan waktu dan juga bertahap karena pemberian MP ASI juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sang anak. Sebab zat yang dihasilkan oleh ASI sudah tidak dapat mencukupi kebutuhan gizi sang anak pada saat ia sudah memasuki usia 6 bulan ke atas (Saputri & Kusumastuti, 2019). Selain itu efek dari MP ASI yang tidak tepat ialah bisa mengakibatkan gangguan pada system pencernaan missal diare, itu diakibatkan system pencernaan anak masih belum optimal dan akan bisa berkerja secara optimal setelah menginjak usia 6 bulan (Pudjiadi, 2015). Menurut WHO, 2016 pertumbuhan dan perkembangan seorang anak akan mengalami gangguan apabila pada saat pemberian makanan pendamping tidak diperkenalkan kepada pada anak umur 6 bulan, ataupun pada saat pemberian dengan cara yang kurang tepat. Karena dikala bayi berumur 6 bulan, kebutuhan sang anak akan tenaga dan nutrisi mulai bertambah sedangkan ASI sudah tidak bisa mencukupi kebutuhan tersebut. Sehingga pada umur ini pertumbuhan anak sudah mulai siap untuk mendapatkan makanan tambahan.

Menurut (WHO) 2014 selain diberikan ASI eksklusif pada 6 bulan pertama, anak yang mulai memasuki 6 bulan diharuskan sudah diberikan MP ASI dengan menu 4 bintang yaitu menu awal karbohidrat yang terdiri atas beras merah, beras putih, jagung serta ubi-ubian. Yang selanjutnya

protein yaitu yang berasal dari hewani yang bisa didapat dari daging ayam, sapi, telur serta ikan. Yang ketiga protein bisa berupa kacang – kacangan, tempe, kacang merah serta kacang polong. Yang terakhir ialah sayur mayur, yaitu bayam, brokoli, wortel dan labu. Dan dari ke empat menu bintang ini merupakan makanan pendamping.

Dalam pemberian MP ASI peran dari seorang ibu sangatlah penting. Tingkat pendidikan ibu yang rendah, kurangnya wawasan pengetahuan dan tradisi turun temurun menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian MP ASI secara dini kepada anaknya (Kusmiyati, dkk 2014) penyebab lain ibu memberikan MP ASI terlalu dini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan serta pengalaman ibu yang masih menganggap jika anaknya masih belum merasa kenyang jika hanya diberikan ASI (Mariani, Nina Nirmaya, dkk 2015).

Berdasarkan laporan SDKI pada tahun 2012 terdapat sebanyak 57% bayi berumur 4-5 bulan sudah diberikan MP ASI dini, 8% susu dan 8% hanya diberi air putih. Hal ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2007) dalam Mariani Nina Nirmaya (2015) yang menyatakan bahwa lebih dari 50% bayi Indonesia mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum usia 1 bulan. Dikarenakan hal tersebut maka Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, World Health Organization (WHO) dan UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu, pertama memberikan air susu ibu kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan hanya air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan dan keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih.

Pengetahuan dan pemahaman terhadap MP ASI itu sangatlah penting bagi seorang ibu sehingga peneliti tertarik memberikan edukasi

mengenai MP ASI yang baik dan benar (Asdan, 2008). media yang digunakan yaitu dengan menggunakan audio visual yang bisa ditonton oleh ibu secara langsung mengenai MP ASI. Dalam memberikan sebuah edukasi diharuskan menggunakan media yang mendukung sehingga bisa menarik peserta (Dermawan, 2008) dan pada saat ini edukasi menggunakan media audio visual sudah banyak digunakan dikarenakan ini merupakan alat peraga yang menarik dan juga sangat membantu dan mudah dipahami (Arsyad, 2014) dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan untuk meneliti tentang keefektifan dari pengaruh menggunakan audio visual terhadap meningkatkan pengetahuan dari ibu. seperti penelitian yang dilakukan oleh Kapti, Rustiana & Widayatuti (2013) dan hasil dari penggunaan metode audio visual mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Menggambarkan tentang penerapan tindakan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan media audio visual

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan tentang penerapan tindakan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan media audio visual

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian tentang status gizi dalam pemberian MP ASI pada anak usia 6 – 10 bulan
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan tentang status gizi dalam pemberian MP ASI pada anak usia 6 – 10 bulan
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan tentang status gizi anak usia 6-10 bulan
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan tentang status gizi dalam pemberian MP ASI pada anak usia 6 – 10 bulan

- e. Menggambarkan evaluasi tentang status gizi dalam pemberian MP ASI pada anak usia 6 – 10 bulan
- f. Menggambarkan tentang pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang status gizi dalam pemberian MP ASI
- g. Menggambarkan tentang pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang status gizi dalam pemberian MP ASI

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Ibu Balita

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP ASI

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Menambah wawasan tentang ilmu dan teknologi penerapan dalam bidang keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman ibu dalam pemberian MP ASI

3. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam hal pengaplikasian mengenai MP ASI untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman ibu

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, A., Sulaiman, S., Pasca, P., Universitas, S., & Jakarta, M. (2020). Media Booklet Dan a Udiovisual Efektif Terhadap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, IX, 60–65.
- Arifin, Y., & Cilia, W. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan Tentang Mp-Asi Di Kelurahan Kurao Pagang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v2i1.34>
- Ayunda, T. R. I., & Ali, Z. (2014). Penerapan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi.
- Dedo, Sheptriani, Pauka, I. (2019). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Baduta Usia 6-24 Bulan Di Desa Tablolong*
- Haningtyas, N. (2019). *Pengetahuan Ibu Mengenai MPASI untuk Anak dengan Umur di Bawah Satu Tahun dan Implementasinya*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wyqg8>
- Hidayati, T., Hanifah, L., & Sary, Yessy, Nur, E. (2019). *Pendamping Gizi Pada Balita*. Guop Penerbitan CV Budi Utama.
- Jannah, A. F., & Sofiana, J. (2019). Penerapan Edukasi Dengan Media Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian MP-ASI. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*, 2014, 764–772.
- Mandu, Marselinda, U. (2019). KTI Asuhan Keperawatan Pada Tn. D. P. Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Di Ruang Komodo RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang. *Ayan*, 8(5), 55.
- Munianti, Y., & Indrayani, E. (2019). Penerapan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audip Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Urecol*, 380–385.
- Nurlaila, & Riyanti, E. (2019). Peningkatan Pemberian ASI dan MP-ASI Melalui

- Kader Parapam di Desa Karanganyar, Karanganyar Kebumen. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–113.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i1.400>
- Nurlaila, Utami, W., & Cahyani W., T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Rejeki, S., & Indrayani, E. (2019). Penerapan Edukasi Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Media Booklet Terhadap Praktek Pembuatan MP-ASI Bayi Umur 6-12 bulan di Praktek Mandiri Bidan Yuspoeni Desa Kaliwungu Kecamatan Klirong Kabupaten kebumen. *The 10th University Research Colloquium 2019*, 428–435.
- Rosdiana, E., Abdullah, M., & Febri, Y. (2020). Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) Vol. 2 No. 2 Oktober 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia. *Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 100–104.
- Rosdiana, E., Yusnanda, F., & Afrita, L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kesesuaian Pemberian Mp-Asi Guna Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 981.
<https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1158>
- Saputri, F., & Kusumastuti. (2019). Penerapan Penyuluhan tentang MP ASI terhadap Praktek Pemberian MP ASI 4 Bintang pada Bayi Umur 6-12 Bulan di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen. *University Research Colloquium*, 556–564.
- Sari, K. J. (n.d.). *Keperawatan*.
- Septika, M. (2018). *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi (Pertama)*. UNY Press.
- Setyorini, Dwi, E., & Hidayat, A. (2010). *No Title Perbedaan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Antara Yang Diberi Asi Eksklusif Dengan Mp Asi Dini Di Desa Benerwetan Ambal Kebumen Tahun 2010*. 9(1), 76–99.
- Silalahi, V., Hakimi, M., & Lismidiati, W. (2018). Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA.

Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 14(3), 304.
<https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4494>

Wardhani, G. K. (2018). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Satabelan Kota Surakarta Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 7(2), 71–78.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.22>

Wulandari, P., Retnaningsih, D., & Winarti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 223–230.

Yenny, R. D., & Aprilia Leany. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Asi Bayi (6-24 Bulan) Di BKIA Rumah Sakit Fatimah ParePare Anak Merupakan Buah Hati Yang Senantiasa Di Dambakan Setiap Global Strategi For Infark Young Child Feeding , World*. 52–61.

Yulianti, J. (2010). *Pengaruh Model Pendidikan Pembuatan Mp-Asi Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Status Gizi Anak Bawah Lima Tahun*.

Lampiran 1



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Alisha Haifa Cahyaning'um

NIM : A01802404

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep, Ns., M.Kep

No.	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	TTD
1.	10 November 2020	Konsul BAB 1	
2.	13 November 2020	Konsul revisi BAB 1	
3.	21 November 2020	Konsul revisi BAB 1 Konsul revisi BAB II	
4.	22 November 2020	Konsul revisi BAB II	
5.	15 Januari 2021	Konsul BAB III	
6.	18 Januari 2021	Konsul revisi BAB I,II,III Konsul Lampiran	
7.	19 Januari 2021	Konsul BAB III	
8.	3 Februari 2021	ACC revisi Persiapan uji etik	
9.	12 Maret 2021	Konsul video 1	

10.	18 Maret 2021	Konsul revisi video 1	
11.	27 Maret 2021	Konsul revisi video 1 Konsul video 2	
12.	2 April 2021	Konsul revisi video 2	
13.	27 April 2021	Konsul Askep	
14.	27 Mei 2021	Konsul BAB IV	
15.	31 Mei 2021	Konsul revisi BAB IV	
16.	1 juni 2021	Konsul revisi BAB IV	
17.	12 Juni 2021	Konsul revisi BAB IV	
18.	21 Juni 2021	Konsul revisi BAB IV Konsul BAB V	
19.	23 Juni 2021	Konsul revisi BAB IV Konsul revisi BAB V Konsul Naskah Publikasi	
20.	25 Juni 2021	Konsul revisi BAB V Konsul revisi Naskah Publikasi Konsul Abstrak	
21.	30 Juni 2021	Konsul revisi Abstrak Konsul revisi Naskah Publikasi ACC KTI	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



(Nurhala, S.Kep, Ns., M.Kep)



Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI BERUSIA 6-10 BULAN

Topik : MPASI
Pokok Pembahasan : Pemberian Makanan Pendamping Asi pada bayi berusia 6-10 bulan
Sasaran : ibu yang memiliki bayi berusia 6-10 bulan
Hari/tanggal : Selasa, 6 April 2021
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Desa Kedungwringin Rt 03/02

➤ Tujuan Penyuluhan

a. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan ibu-ibu dapat mengetahui tentang pemberian makanan pendamping asi pada usia 6-10 bulan

b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukakan pendidikan kesehatan

1. Responden dapat menjawab pertanyaan tentang pengertian MP-ASI
2. Responden dapat menjawab pertanyaan tentang prinsip dalam pemberian MP-ASI
3. Responden dapat menjawab pertanyaan tentang tujuan pemberian MP-ASI
4. Responden dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat pemberian MP-ASI
5. Reponden dapat menjawab pertanyaan tentang waktu pemberian MP-ASI
6. Reponden dapat menjawab pertanyaan tentang varian MP-ASI

➤ Materi Penkes

Terlampir

- Metode
Audio Visual
- Media
Youtube
- Kegiatan Penkes
Menonton Video
- Kegiatan Penyuluhan
- Evaluasi



MATERI
MEMBERIKAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MPASI)

A. Pengertian

Makanan pendamping ASI merupakan makanan yang mulai diberikan kepada anak pada saat anak mulai memasuki usia 6 bulan guna untuk memenuhi kebutuhan zat gizi, energi dan nutrisi yang mulai tidak tercukupi dari ASI. MP ASI yang diberikan adalah makanan yang mengandung energi, protein, mikronutrien yang dimana makanan tersebut disukai oleh anak dan mudah untuk disiapkan.

B. Tujuan Pemberian MP ASI

Tujuan dari diberikannya MP ASI adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi pada anak yang sudah tidak bisa anak cukupi jika hanya dengan ASI (Dedo, Shepriani, 2019)

C. Syarat Pemberian MP ASI

Menurut (Nurlaila, Utami, & Cahayani W, 2018) Syarat yang harus terpenuhi dalam pemberian MP-ASI antara lain :

1. Makanan dengan komposisi 4 bitabg yang terdiri dari karbohidrat, protein hewani, nabati, dan sayuran. Adapun buah diberikan untuk selingan makanan bayi
2. Makanan yang dioleh berasal dari makanan local dan bersih, mulai dari persiapan naham makanan hingga proses penyajian
3. Untuk bayi dengan usia kurang dari 1 tahun makanan tidak diberi perasa, yang dimana tujuannya agar bayi bisa mengenali makanan apa yang dimakan
4. Untuk bayi berusia lebih dari 1 tahun, sudah mulai diberikan perasa seperti garam dan gula

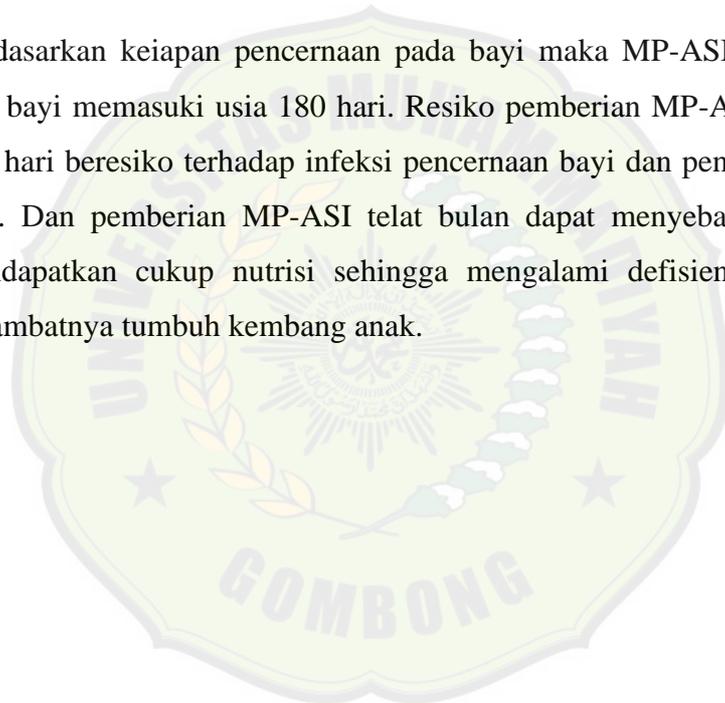
5. Dalam proses membuat MP ASI tidak diharuskan untuk memisahkan makanan yang diberikan untuk bayi ataupun dewasa. Buatlah makanan seperti biasa hanya saja tidak diberikan penyedap makanan.
6. Kenali tanda kecukupan gizi bayi

D. Prinsip MP ASI Sesuai Standar WHO

Banyaknya kasus kurang gizi didunia, terutama kasus kurang protein, zat besi dan vitamin A mendorong WHO memperbaharui beberapa prinsip penting pada tahun 2020 untuk panduan dalam pemberian makan bagi bayi.

1. Age

Berdasarkan keiapan pencernaan pada bayi maka MP-ASI diberikan pada saat bayi memasuki usia 180 hari. Resiko pemberian MP-ASI sebelum usia 180 hari beresiko terhadap infeksi pencernaan bayi dan penurunan produksi ASI. Dan pemberian MP-ASI telat bulan dapat menyebabkan bayi tidak mendapatkan cukup nutrisi sehingga mengalami defisiensi zat besi dan terlambatnya tumbuh kembang anak.



2. Frequency

Pada awal pemberian MP-ASI 1-2 kali dalam sehari, usia 6 sampai 9 bulan diberikan 2-3 kali makan utama menu 4 bintang dalam sehari ditambah 1 – 2 kali cemilan, usia 9-12 bulan 3 kali makan utama menu 4 bintang dan 2 kali semilan

3. Amount

- a. Diawal pemberian MP-ASI diberikan sebanyak 2-3 sdm untuk satu kali makan
- b. Usia 6-9 bulan bertahap mulai dari 3 sdm hingga 125 ml untuk sekali makan
- c. Usia 9 – 12 bulan bertahap mulai dari 125 ml sampai 250 ml untuk sekali makan

4. Texture

Berdasarkan panduan WHO terbaru, bayi langsung diberikan bubur lembut semi kental. Yang dimana kekentalan dilihat dari makanan yang tidak langsung tumpah ketidak sendok dimiringkan, tetapi jatuh perlahan. Kekentalan berbanding lurus dengan banyaknya asupan kalori dan nutrisi. Setelah beberapa minggu sampai usia 9 bulan, makanan yang diberikan berstruktur lebih kental berupa bubur saring yang teksturnya lebih kasar dan akhirnya menjadi kasar. Mulai memasuki usia 9 bulan sudah diberikan makanan yang dicincang halus, tidak keras dan mudah diambil oleh anak. Dan pada usia 1 tahun sudah mulai bisa makan makanan seperti makanan yang makan dirumah.

Bayi belajar mengunyah menggunakan gusi, oleh karena itu dalam pemberian makanan tekstur yang diberikan harus disesuaikan dengan usia sesuai anjuran WHO dan tidak harus menunggu gigi tumbuh. Ternyata pemberian makanan sesuai dengan tahap usia dapat membantu merangsang pertumbuhan gigi.

Pada usia 9 bulan ini merupakan waktu yang tepat untuk bayi mulai belajar makan sendiri. Karena pada usia itu bayi mulai belajar untuk

memegang dan memasukan makanan ke dalam mulut sendiri. Mulai diberikan *finger food* buah yang dipotong, sayur kukus dan lain lain.

Esensi *finger food* anak mulai belajar meraba, memegang, merasakan tekstur makanan, dan mengambil makanan, melatih mengkoordinasi tangan, mata mulut dan mengarahkan tangan ke mulut, belajar menggigit, mengunyah dan juga menelan.

5. Variety

Variasi makanan yang diberikan sejak awal diberikannya MP-ASI 6 bulan pertama terdiri dari aneka Karbohidrat, protein nabati (kacang-kacangan), hewani (daging, telur, ikan laut, ikan air tawar) sayuran serta buah buahan, dan untuk tambahan lemak ada (mentega, santan, aneka minyak dan margarin).

Pengenalan pertama MP-ASI maksimal 2 minggu, dan menu yang diberikan adalah menu tunggal untuk setiap kali makan. Pengenalan menu tunggal dianjurkan ditambah dengan lemak tambahan kecuali buah. Bayi memang memerlukan asupan serat yang berasal dari sayur dan buah tetapi jumlahnya tidak terlalu banyak. Ternyata asupan serat yang terlalu banyak justru dapat mengganggu pencernaan bayi.

Memasuki minggu ke 3 sudah Wajib diberikan menu lengkap gizi seimbang atau yang biasa dikenal dengan 4 bintang, yang diberikan dalam bentuk bubur saring untuk tiap kali makan terdiri dari karbohidrat + protein hewani + kacang – kacangan + sayuran dan dilengkapi dengan lemak tambahan.

6. Active/responsive

Pada saat memberikan makanan, berikan respon senyum pada anak, tetap jaga kontak mata dan berikan kata kata positif yang membuat semangat. Berikan makanan yang lunak yang bisa dipegang oleh bayi untuk membantu merangsang agar bayi mulai belajar makan sendiri.

7. Hygiene

Menyiapkan dan masak makanan secara bersih. Sebelum diolah pastikan makanan bebas dari racun, zat kimia, cuci bersih, masak dan simpan dengan

baik, lakukan cuci tangan pada ibu dan bayi sebelum dan sesudah makan dengan menggunakan sabun.

E. Tahap Pemberian MP ASI

Dalam pemberian MP ASI diharuskan diberikan sesuai usia. Dikarenakan system pencernaan yang belum bisa mencerna dengan baik. Berikut ini table pengelompokan tahapan dalam pemberian MP ASI sebagai berikut :

Umur	Frekuensi	Takaran	Tekstur	Variasi
6 – 14 hari pertama	2 sampai 3 kali secara beratahap	2 sampai 3 sdm tiap kali pemberian	Bubur kental	Menu tunggal (rasa tunggal) tanpa campuran garam, gula atau penyedap rasa)
6 – 8 bulan	3 kali sehari makanan utama 1 sampai 2 kali makanan selingan (buah)	½ cangkir / mangkuk setiap pemberian	Bubur kental	Menu 4 bintang Karbohidrat, protein nabati, hewani dan sayuran Lemak tambahan Buah untuk makanan selingan
9 – 11 bulan	3 kali sehari makanan utama 1 sampai 2 kali sehari makanan selingan (biscuit/buah)	½ cangkir sampai 1 cangkir atau mangkuk setiap kali pemberian	Bubur kasar Makanan yang dicincang atau dilumatkan	Menu 4 bintang Karbohidrat, protein nabati, hewani dan sayuran Lemak tambahan Buah untuk makanan selingan Perkenalkan karbohidrat dari tepung dan finger food mulai dari usia 8 bulan
12 – 24 bulan	3 sampai 4 kali makanan utama	1 cangkir / mangkuk setiap pemberian	Nasi	Menu disamakan dengan makanan

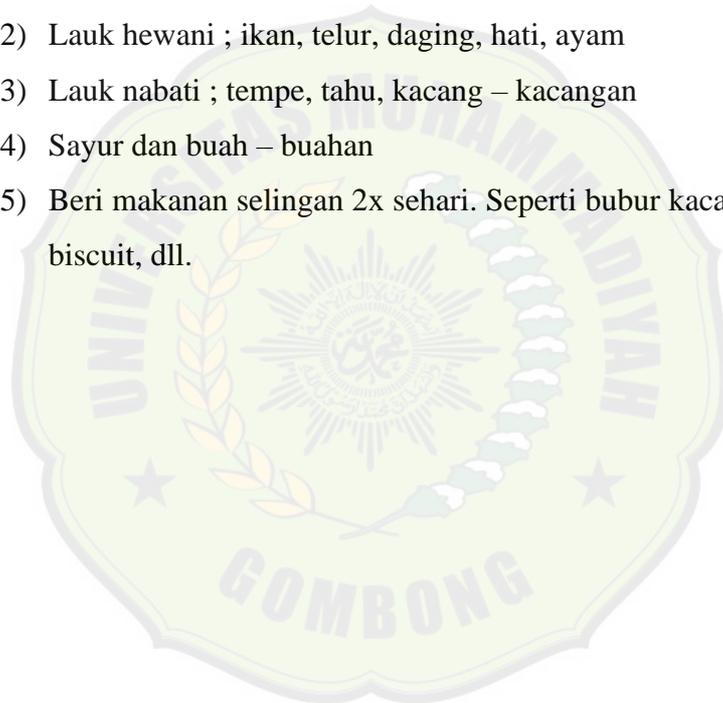
	2 sampai 3 kali makanan selingan (biscuit/buah)			keluarga sehari hari
--	--	--	--	-------------------------

Sumber : (Nurlaila, Utami, & Cahayani W, 2018)

F. Cara Pemberian MP ASI

Dalam buku (KIA, 2016) Cara memberikan makanan pendamping yang baik

1. Tetap diberikan ASI, dan setelah itu MP ASI
2. Makanan yang di berikan antara lain ;
 - 1) Makanan pokok ; nasi, sagu, ubi
 - 2) Lauk hewani ; ikan, telur, daging, hati, ayam
 - 3) Lauk nabati ; tempe, tahu, kacang – kacangan
 - 4) Sayur dan buah – buahan
 - 5) Beri makanan selingan 2x sehari. Seperti bubur kacang hijau, pisang, biscuit, dll.



Informed Consent

Judul Penelitian:

PENERAPAN EDUKASI MP – ASI DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DIDESA KEDUNGWINGIN

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ibu tentang pemberian MP ASI

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Awal pemberian MP-ASI sudah berlangsung dari tahun 1930 an dan mengalami banyak perubahan dalam waktu pemberian MP-ASI pertama yang sekarang adalah 6 bulan. Sehingga peneliti ingin menggali pemahaman ibu terhadap waktu pemberian MP-ASI. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usai 6-10 bulan didesa kedungwringin. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan

adanya data tersebut diharapkan peneliti dapat memberikan informasi tentang waktu yang tepat dalam pemberian MP-ASI.

- 3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses penelitian.

- 4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu anda akan diminta untuk mengisi kuesioner online melalui google form. Waktu pengisian kuesioner kurang lebih selama 5 menit. Bagi responden yang terpilih akan dilakukan wawancara mendalam melalui sambungan telepon selama 45 menit.

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan kuota internet sebesar 25.000

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Setelah dilakukan kegiatan, peneliti akan memberikan hasil penelitian

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait informasi yang sudah diperoleh (lihat juga Pedoman 11);

Responden akan mendapatkan data hasil penelitian yang diisikan secara langsung

8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.

9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);

Penelitian ini bukan merupakan penelitian intervensi

10. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui bagaimana cara pemberian MP-ASI

11. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Informasi yang Anda berikan memberikan kontribusi pada pelayanan kesehatan anak.

12. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

13. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

14. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

- 15. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);**

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent

- 16. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);**

Peneliti akan merahasiakan identitas responden dan data yang disampaikan. Nama tidak dituliskan pada kuesioner, kode responden menggunakan angka sesuai urutan pengisian kuesioner.

- 17. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);**

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

- 18. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);**

Penelitian ini disponsori oleh Stikes Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

- 19. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);**

Peneliti hanya sebagai peneliti saja

- 20. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);**

Anda diminta mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Apabila Anda merasa tidak dapat mengisinya maka boleh berhenti. Proses pengisian data tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari.

- 21. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut,**

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

- 22. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;**

Penelitian tidak akan menimbulkan kecacatan ataupun kematian

- 23. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?**

Tidak ada kompensasi yang diterima

24. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong



**FORMAT PERSETUJUAN UNTUK
BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN
INFORMED CONTEN**

Judul Penelitian :

**PENERAPAN EDUKASI MP – ASI DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DIDESA KEDUNGWRINGIN**

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti		Tanggal No HP	
--------------------------------	--	------------------	--



Lampiran 4

KUESIONER KARAKTERISTIK SUBJEK

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pendidikan :

B. Identitas Bayi

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

C. Pentunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan baik
2. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan
3. Isilah jawaban yang menurut pemahaman ibu
4. Jawablah kuisisioner dengan sejujur-jujurnya
5. Bila dalam pengisian kuisisioner mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
6. Waktu pengisian 10 menit
7. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan ini dan jika telah selesai menjawab kembalikan kepada kami

KUISIONER PRAKTEK PEMBERIAN MP-ASI

1. Pada usia berapakah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI pertama kali?
 - a. >6 bulan
 - b. <6 bulan
 - c. 6 bulan
2. Berapa jenis bahan dasar yang diberikan kepada bayi pada pemberian MPASI pertama ?
 - a. 1 jenis bahan dasar
 - b. 2 jenis bahan dasar
 - c. 3 jenis bahan dasar
 - d. 4 jenis bahan dasar
3. Bagaimanakah tekstur MPASI yang diberikan kepada anak saat ini?
 - a. Makanan semi cair
 - b. Makanan semi padat
 - c. Makanan lunak
 - d. Makanan padat
4. Sekarang berapakah frekuensi pemberian MPASI kepada bayi dalam sehari?
 - a. 1-2 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan
 - b. 2-3 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan
 - c. 3-4 kali makanan utama, 1-2 kali makanan camilan
5. Pada saat ini berapa porsi pemberian MPASI kepada bayi dalam setiap kali makan?
 - a. 2-3 sendok makan dan ditingkatkan bertahap sampai $\frac{1}{2}$ mangkok kecil atau setara dengan 125 ml
 - b. $\frac{1}{2}$ mangkok kecil atau setara dengan 125-200ml
 - c. $\frac{3}{4}$ sampai 1 mangkok kecil atau setara dengan 200–250 ml
6. Apakah bayi yang telah diberikan MPASI masih diberikan Air Susu Ibu (ASI) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. MP-ASI diberikan pada usia 6 bulan ?
 - a. Benar
 - b. Salah

8. Apakah tujuan dari memberikan MP-ASI pada bayi ?
 - a. Agar kebutuhan gizi pada bayi dapat tercukupi
 - b. Agar bayi tidak rewel
 - c. Agar bayi cepat gemuk
9. Menurut Ibu, Makanan Pendamping ASI yang baik untuk bayi 9-12 bulan adalah..
 - a. Makanan lunak, seperti nasi tim
 - b. Makanan kasar, seperti yang dilumatkan
 - c. Makanan biasa (keluarga) seperti nasi dan lauk pauk
10. Syarat pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik adalah ?
 - a. Lembut, mudah dicerna, gizi seimbang
 - b. Makanan Pendamping ASI yang mengandung kalori tinggi
 - c. Makanan atau minuman yang bermerek
11. Menurut Ibu, Makanan Pendamping ASI yang baik untuk bayi 12-24 bulan adalah?
 - a. Makanan lunak, seperti nasi tim
 - b. Makanan lumat, seperti bubur susu
 - c. Makanan biasa (keluarga) seperti nasi dan lauk pauk
12. Menurut Ibu, apa yang akan terjadi jika bayi diberi makanan atau minuman selain ASI, sebelum 6 bulan?
 - a. Bayi akan menderita diare dan penyakit infeksi
 - b. Status gizi bayi lebih baik dan bayi lebih sehat
 - c. Bayi akan menjadi bayi cerdas
13. Menurut Ibu, pertumbuhan bayi lebih cepat bila diberi ?
 - a. ASI saja hingga usia 6 bulan
 - b. ASI dan susu formula mulai bayi berusia 4 bulan
 - c. Vitamin dan susu formula
14. Menurut ibu, kriteria MP-ASI yang baik adalah ?
 - a. Memiliki nilai energi dan kandungan protein yang tinggi

- b. Harganya harus mahal
 - c. Rasanya harus enak
15. Apakah yang dimaksud dengan MP-ASI dini?
- a. Makanan yang diberikan sebelum ASI keluar
 - b. Makanan yang diberikan pada bayi berusia < 6 bulan
 - c. Makanan yang diberikan pada bayi premature
16. Hal yang harus diperhatikan dalam pemberian MP-ASI ?
- a. MP-ASI harus berasal dari bahan makanan yang bersih dan aman
 - b. Segala jenis bahan makanan bisa dijadikan MP-ASI
 - c. Hanya perlu memperhatikan rasa makanan dibandingkan nilai gizinya
17. Pada usia berapa bayi mulai diberikan selingan ?
- a. 6-8 bulan
 - b. 9-12 bulan
 - c. 12-24 bulan
18. Menu makanan keluarga mulai diberikan bayi pada usia?
- a. 9-12 bulan
 - b. 12-24 bulan
 - c. 6-8 bulan
19. Bayi diberikan komposisi lengkap yaitu, karbohidrat, protein hewani, nabati dan sayur?
- a. Benar
 - b. Salah
20. Bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?
- a. Benar
 - b. Salah



KOMITE ETIK PENELITIAN
KESEHATAN *HEALTH RESEARCH
ETHICS COMMITTEE* STIKES
MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES *MUHAMMADIYAH
GOMBONG*

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION "ETHICAL
EXEMPTION"*

No.043.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama

Alisha Haifa Cahyaningrum

Principal Investigator

Nama Institusi

STIKES Muhammadiyah Gombong

Name of the Institution

“PENERAPAN EDUKASI MP-ASI DENGAN AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGLATKAN PENGETAHUAN IBU DIDES
KEDUNGWRINGIN”

“*THE IMPLEMENTATION OF MP-ASI EDUKATION WITH
AUDIO VISUL TO INCREASE KNOWLEDGE OF THE VILAGE
WOMEN OF KEDUNGWRINGIN*”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 1 Juni 2021. This declaration of ethics applies during the period March 1, 2021 until June 1, 2021.

March 1, 2021
Professor and
Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI,
S.SIT.M.P.H





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Edukasi MP – ASI Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Didesa Kedungwringin
Nama : Alisha Haifa Cahyaning'um
NIM : A01802404
Program Studi : D-3 Keperawatan
Hasil Cek :

Gombong, 30 Juni 2021

Pustakawan

(Desy Setijawati)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

UPT
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3stikesmugoz@gmail.com

No : 044.1/IV.3.LPPM/A/III/2021 Gombong, 04 Maret 2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Desa Kedungringin
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Diploma III STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Alisha Haifa Cahyaningrum
NIM : A01802404
Judul Penelitian : Penerapan Edukasi MP-ASI dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu di Desa Kedungringin
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
Muhammadiyah Gombong
Sekretaris





PEMERINTAH DESA KEDUNGWRINGIN
KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA DESA

Jl. Pemuda No. 19, Desa Kedungwringin-Jatilawang Kode Pos 53174
Phone (0281)..... Fax..... Website.....

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 100/144/DS/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : SUKARDI
b. Jabatan : Kepala Desa Kedungwringin

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : ALISHA HALFA CAHYANING'UM
b. Tempat,tgl lahir : Banyumas. 03-05-2000
c. Status : Belum Kawin
d. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
e. NIM : A01802404
f. Asal Perguruan Tinggi : STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
g. Prodi : D3 KEPERAWATAN

Orang tersebut diatas telah melakukan penelitian didesa Kedungwringin mulai 4 April s/d 8 April 2021 , untuk memperoleh data guna penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul 'Penerapan Edukasi MP-ASI dengan audio visual untuk meningkatkan pengetahuan ibu didesa Kedungwringin.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa bagi yang berkepentingan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanda tangan pemegang

ALISHA HALFA
CAHYANING'UM

Kedungwringin, 12-04-2021

Kepala Desa Kedungwringin



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. I DENGAN MASALLAH
KEPERAWATAN DIFISIT PENGETAHUAN
DIDESA KEDUNGWRINGIN**



**Disusun Oleh :
Alisha Haifa Cahyaning'um
A01802404**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
2021**

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

A. Identitas Klien

- 1). Nama : An. A
- 2). Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- 3). Nomor telepon : 089603598078
- 4). Tempat tanggal lahir / usia : Banyumas, 6 Juli 2020 / 9 bulan
- 5). Suku : Jawa
- 6). Jenis Kelamin : Laki-laki
- 7). Agama : Islam
- 8). Tanggal Pengkajian : 4 April 2021

B. Identitas Penanggung jawab

- 1). Nama : Ny. I
- 2). Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- 3). Usia : 23 Tahun
- 4). Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

C. Keluhan Utama

Kurangnya informasi

D. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan kurang mengetahui dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya. Klien mengatakan ini merupakan anak pertama dan dalam merawat serta memberikan MP-ASI dibantu oleh ibunya.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga

Klien mengatakan dalam anggota keluarga tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit menular seperti TB, DM, Darah tinggi, dll

F. Riwayat Masa Lalu

Klien mengatakan pernah melakukan Operasi saat melahirkan anak pertamanya

- 1). Kehamilan (Ibu)
 - a. Jumlah (gravida) : 1

- b. Hasil (paritas) : 0
- c. Kesehatan selama kehamilan : klien mengatakan selama hamil merasa sehat dan pernah mengeluhkan sesuatu
- d. Obat-obatan yang digunakan. : Asam Folat

2). Persalinan

- a. Durasi persalinan : ±1 jam
- b. Tipe melahirkan : Caesar / SC
- c. Tempat melahirkan : RS Anikmah
- d. Obat-obatan : -

3). Kelahiran

- a. Berat dan panjang badan : 30,90 gram
- b. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan
- c. Kondisi kesehatan : bayi sehat
- d. Skor Apgar : 8
- e. Adanya anomali kongenital : -
- f. Tanggal keluar dari perawatan : 10 Juli 2020

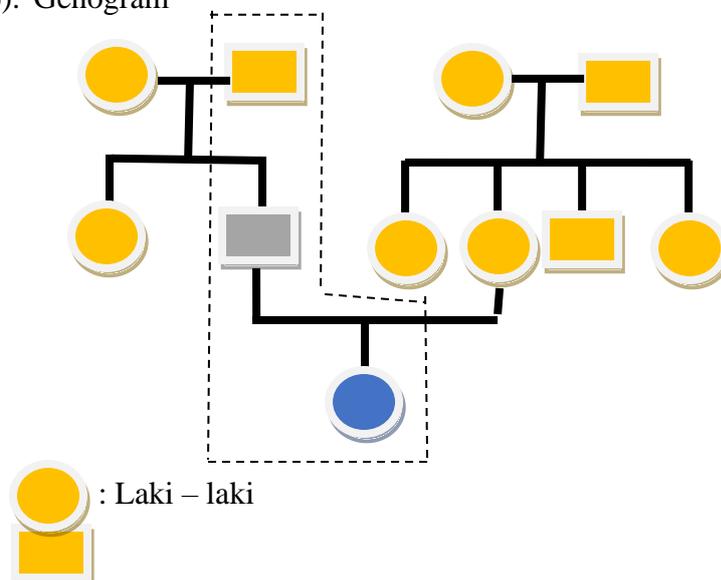
4). Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Klien mengatakan An. A tidak pernah mengalami cedera atau dilakukan tindakan operasi

5). Alergi

Klien mengatakan An. A tidak mempunyai alergi terhadap sesuatu

6). Genogram



: Perempuan

□ : tinggal 1 rumah

■ : klien
● : An. A

7). Obat-obatan

Klien mengatakan saat ini anaknya tidak mengonsumsi obat

8). Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (I) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib & Polio 3	3 bulan	Tidak ada reaksi
4.	DPT-HB-Hib 3 & Polio 4	4 bulan	Tidak ada reaksi
5.	IPV	6 bulan	Demam 1
5.	Campak	-	-

9). Pertumbuhan dan perkembangan

- Berat Badan : 8,4 kg
- Tinggi Badan/Panjang Badan : 69 cm
- Status Gizi : Normal
- Riwayat pertumbuhan menurut KPSP (Lampiran) : dari hasil pengkajian didapatkan tahap perkembangan An. A sudah terpenuhi
- Perkembangan tiap Tahap :

1. Miring : 3 Bulan
2. Tengkurap : 4 Bulan
3. Tumbuh gigi : 9 bulan
4. Duduk : 8 bulan

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

A. Keadaan umum: kondisi klien secara umum baik, terdapat penambahan berat badan, aktif

B. Antropometri

- 1). Panjang badan : 69 cm
- 2). Berat badan : 8,4 kg
- 3). Lingkar kepala : 47 cm

C. Tanda-tanda Vital

- 1). Suhu : 36,5 °C
- 2). Nadi : 135 x/menit
- 3). Pernapasan : 53 x/menit

D. Kulit

Kulit lembab, warna kulit gelap, akral hangat, telapak tangan halus, turgor kulit baik, kuku pendek dan bersih

E. Struktur aksesoris

- 1). Rambut: rambut tipis, berwarna hitam, bersih
- 2). Kuku; berwarna pink dengan warna putih dipangkal kuku, tekstur halus, elastisitas, higiene
- 3). Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

F. Kepala

Kepala oval, tidak ada kelainan, wajah simetris, gerak kepala normal, kepala bersih tidak ada lesi.

G. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

H. Mata

Mata simetris, Gerakan mata simetris kekiri kekanan, bola mata berwarna coklat, konjungtiva anemnis

I. Telinga

Simetris dan sejajar, tidak ada kelainan, dan gangguan pendengaran

J. Hidung

Simetris, bersih, tidak ada secret

K. Mulut

Mukosa bibir lembab, warna pink, tidak ada lesi, lidah berbintik-bintik, tumbuh 2 gigi seri dbagian bawah, berwarna putih, lidak tidak kering, Gerakan normal

L. Dada

Paru – Paru

Inspeksi : simetris, pengembangan dinding dada sama

Palpasi : -

Perkusi : sonor

Auskultasi : vesikuler

Jantung

Inspeksi : tidak tampak ictus cordis, tak ada memar

Palpasi : -

Perkusi : pekak

Auskultasi : S1=S2 reguler, tidak ada bunyi tambahan

M. Abdomen

Inspeksi : simetris, cembung

Auskultasi : bising usus 20x/menit

Perkusi : timpani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

N. Genitalia

Genetalia bersih, tidak ada kelainan, berjenis kelamin laki-laki

O. Punggung dan Ekstremitas

- 1). Ekstermitas atas : Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

- 2). Ekstermitas bawah : Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

3. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. **Pola Persepsi-Managemen Kesehatan**

Ny. I mengatakan jika ada keluarga yang sakit, dibawa ke puskesmas atau RS terdekat

b. **Pola Nutrisi –Metabolik**

Ny. I mengatakan An. A makan 3x sehari dengan nasi tim, 1-2 menu lain seperti wortel, jagung dll, dan 2x makanan selingan seperti roti serta 4x diberikan ASI dan 2x susu formula

c. **Pola Eliminasi**

Ny. I mengatakan An. A BAK 5-7x dan BAB 1x dengan tekstur lembek, warna kuning, berbau

d. **Pola Latihan-Aktivitas**

Ny. I mengatakan An. A beraktifitas seperti seperti biasa layaknya bayi berusia 9 bulan

e. **Pola Kognitif Perseptual**

Ny. I mengatakan An. A sudah mulai bisa mengenal orang disekitar jika diajak main

f. **Pola Istirahat-Tidur**

Ny. I mengatakan tidak ada gangguan tidur pada An. A tidur 2-3x sehari yaitu pada jam 10 pagi, jam 4 sore dan jam 9 malam

g. **Pola Konsep Diri-persepsi Diri**

-

h. **Pola Peran dan Hubungan**

-

i. **Pola Reproduksi/Seksual**

-

j. **Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)**

-

k. **Pola Keyakinan Dan Nilai**

Ny. I mengatakan jika dalam satu keluarga beragama islam

G. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan belum mengetahui betul tentang MP-ASI - Klien mengatakan selama ini ibunya yang membantu dalam menyiapkan makan untuk bayinya <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak bingung saat ditanya seputar MP-ASI - Klien tampak selalu bertanya kepada ibunya 	<p>Kurangnya terpapar informasi</p>	<p>Difisit pengetahuan tentang MP-ASI</p>

H. DIAGNOSA PRIORITAS

1. Difisit Pengetahuan tentang MP-ASI b.d kurangnya terpapar informasi

I. INTERVENSI KEPERAWATAN

No. DX	SIKI	SLKI									
1	<p>Setelah melakukan tindakan keperawatan selama 5x kunjungan diharapkan masalah keperawatan Difisit Pengetahuan tentang MP-ASI dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indicator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Indicator	A	T	Perilaku sesuai anjuran	3	5	Kemampuan menjelaskan	3	5	<p>Edukasi Kesehatan (I. 12383) Observasi : 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Kaji tingkat pengetahuan klien tentang mp-asi Terapeutik : 1. Sediakan materi dan media</p>
Indicator	A	T									
Perilaku sesuai anjuran	3	5									
Kemampuan menjelaskan	3	5									

pengetahuan topik	suatu		
Perilaku sesuai dengan pengetahuan		3	5

- untuk penkes
- 2. Jadwalkan penkes sesuai kesepakatan
- 3. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI
- 4. Anjurkan perilaku hidup bersih dan sehat

Edukasi Nutrisi Bayi (I. 12397)

Observasi :

- 1. Identifikasi kemampuan ibu atau pengasuh menyediakan nutrisi

Edukasi :

- 1) Anjurkan menghindari pemberian pemanis buatan
- 2) Anjurkan perilaku hidup bersih
- 3) Anjurkan cara memilih makanan sesuai usia bayi
- 4) Anjurkan cara mengatur frekuensi makanan sesuai usia bayi

Edukasi Orangtua : Fase Anak (I. 12399)

Orientasi :

- 1. Identifikasi pemahaman orang tua atau keluarga membersihkan anak
- 2. Identifikasi kemampuan orang tua dalam menerima edukasi serta factor-faktor yang menghambat keberhasilan edukasi (kebudayaan, dll)

Edukasi Pemberian Makan Pada Anak (I. 12403)

Orientasi :

- 1. Identifikasi pemahaman orang tua dalam memilih jenis makanan sehat sesuai usia

Edukasi :

- 1. Jelaskan variasi menu seimbang
- 2. Anjurkan ortu

		<p>mengidentifikasi makanan yang disukai dan tidak disukai anak</p> <p>3. Anjurkan orang tua memilih bahan makanan yang sehat sesuai kebutuhan</p>
--	--	--

J. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa, 6 April 2021 10.00 WIB	1. Memberikan Pendidikan kesehatan Mp-Asi	<p>Ds : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-ASI</p> <p>Do : klien tampak bisa menjawab pertanyaan</p>	
Rabu, 7 April 2021 10.0 IB	2. Memberikan Pendidikan kesehatan tentang cara membuat makanan mp-asi untuk bayi usia 6-8 dan 9-12 bulan	<p>Ds : klien mengatakan masih kurang tepat dalam memberikan makanan mp-asi pada bayinya</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien tampak memahami apa yang dijelaskan pada video - Klien tampak bisa menjawab pertanyaan 	
Kamis, 8 April 2021 16.30 IB	<p>3. Menanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI</p> <p>4. Mendemonstrasikan cara membuat mp-asi untuk usia 9-12 bulan</p>	<p>Ds : klien mengatakan sudah mulai paham tentang mp-asi</p> <p>Do : klien tampak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan walaupun masih ragu</p> <p>Ds : klien mengatakan biasanya saat membut makanan selalu diberi garam dan gula agar anaknya mau makan</p> <p>Do : klien tampak mendengarkan penjelasan peneliti</p>	

K. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	paraf																
<p>Selasa, 6 April 2021 16.00 WIB</p>	<p>S : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-ASI</p> <p>O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p> <p>A :</p> <table border="1" data-bbox="507 636 1209 972"> <thead> <tr> <th>indikator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian</p> <p>Lanjutkan pemberian contoh membuat makanan mp-asi usia 9-12 bulan</p>	indikator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	3	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5	
indikator	A	H	T															
Perilaku sesuai anjuran	3	3	5															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5															
<p>Rabu, 7 April 2021 16.00 WIB</p>	<p>S : klien mengatakan sudah mulai memahami bagaimana cara membuat mp-asi yang sesuai usia</p> <p>O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p> <p>A :</p> <table border="1" data-bbox="507 1471 1209 1807"> <thead> <tr> <th>indikator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian</p> <p>Lanjutkan mendemonstrasikan membuat mp-asi usia 9-</p>	indikator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	4	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5	
indikator	A	H	T															
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5															

	12 bulan																	
Kamis, 8 April 2021 17.00 WIB	<p>S : klien mengatakan sudah paham dan akan mulai merubah cara membuat mp-asi untuk bayinya serta makanan apa saja yang akan diberikan</p> <p>O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p> <p>A :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indicator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : masalah teratasi</p>	Indicator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	4	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5	
Indicator	A	H	T															
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5															

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. L DENGAN MASALLAH
KEPERAWATAN DIFISIT PENGETAHUAN
DIDESA KEDUNGWRINGIN**



**Disusun Oleh :
Alisha Haifa Cahyaning'um
A01802404**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
2021**

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

A. Identitas Klien

- 1). Nama : An. A
- 2). Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- 3). Nomor telepon : 087775693670
- 4). Tempat tanggal lahir / usia : Banyumas, 8 juni 2020 / 10 bulan
- 5). Suku : Jawa
- 6). Jenis Kelamin : Laki-laki
- 7). Agama : Islam
- 8). Tanggal Pengkajian : 4 April 2021

B. Identitas Penanggung jawab

- 1). Nama : Ny. L
- 2). Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- 3). Usia : 24 Tahun
- 4). Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

C. Keluhan Utama

Kurangnya informasi

D. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan kurang mengetahui dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya. Klien mengatakan ini merupakan anak pertama dan dalam merawat serta memberikan MP-ASI dibantu oleh ibunya.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga

Klien mengatakan dalam anggota keluarga tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit menular seperti TB, DM, Darah tinggi, dll

F. Riwayat Masa Lalu

Klien mengatakan pernah melakukan Operasi saat melahirkan anak pertamanya

- 1). Kehamilan (Ibu)
 - a. Jumlah (gravida) : 1

- b. Hasil (paritas) : 0
- c. Kesehatan selama kehamilan : klien mengatakan selama hamil merasa sehat dan pernah mengeluhkan sesuatu
- d. Obat-obatan yang digunakan. : Asam Folat

2). Persalinan

- a. Durasi persalinan : ±1 jam
- b. Tipe melahirkan : Normal
- c. Tempat melahirkan : Puskesmas jatilawang
- d. Obat-obatan : -

3). Kelahiran

- a. Berat dan panjang badan : 2,6 gram
- b. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan
- c. Kondisi kesehatan : bayi sehat
- d. Skor Apgar : 8
- e. Adanya anomali kongenital : -
- f. Tanggal keluar dari perawatan : 9 Juni 2020

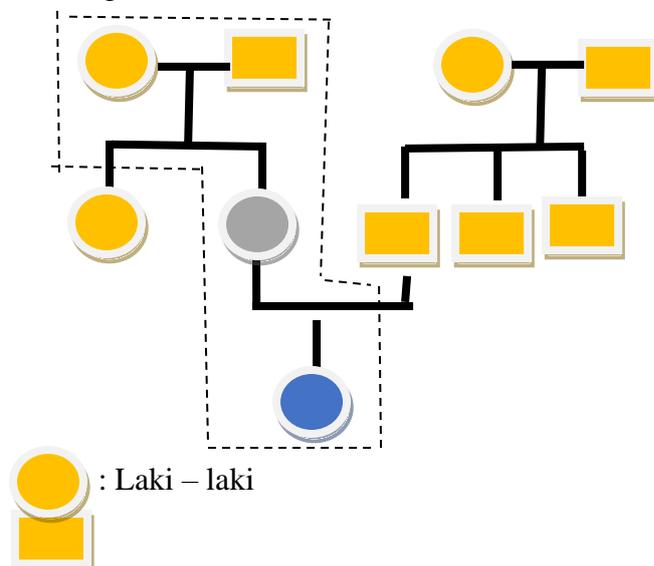
4). Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Klien mengatakan An. A tidak pernah mengalami cedera atau dilakukan tindakan operasi

5). Alergi

Klien mengatakan An. A tidak mempunyai alergi terhadap sesuatu

6). Genogram



: Perempuan

□ : tinggal 1 rumah



7). Obat-obatan

Klien mengatakan saat ini anaknya tidak mengonsumsi obat

8). Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (I) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib & Polio 3	3 bulan	Demam 1 hari
4.	DPT-HB-Hib 3 & Polio 4	4 bulan	Demam 1 hari
5.	IPV	6 bulan	Demam 1 hari
5.	Campak	-	-

9). Pertumbuhan dan perkembangan

- a. Berat Badan : 8,9 kg
- b. Tinggi Badan/Panjang Badan : 78 cm
- c. Status gizi : Normal
- d. Riwayat Pertumbuhan berdasarkan KPSP (Lampiran) : dari hasil pengkajian tahap perkembangan An. A sudah terpenuhi semua
- e. Perkembangan tiap Tahap :

1. Miring : 4 bulan
2. Tengkurap : 4 bulan
3. Merangkak : 10 bulan
4. Tumbuh gigi : 9 bulan
5. Duduk : 9 bulan

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

a. Keadaan umum: kondisi klien secara umum baik, terdapat penambahan berat badan, aktif

b. Antropometri

Panjang badan : 78 cm

Berat badan : 8,9 kg

Lingkar kepala: 48 cm

c. Tanda-tanda Vital

Suhu : 36,3 °C

Nadi : 140 x/menit

Pernapasan : 55 x/menit

d. Kulit

Kulit lembab, warna kulit gelap, akral hangat, telapak tangan halus, turgor kulit baik, kuku pendek dan bersih

e. Struktur aksesoris

- Rambut: rambut tipis, berwarna hitam, bersih
- Kuku; berwarna pink dengan warna putih dipangkal kuku, tekstur halus, elastisitas, higiene
- Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

f. Kepala

Kepala oval, tidak ada kelainan, wajah simetris, gerak kepala normal, kepala bersih tidak ada lesi.

g. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

h. Mata

Mata simetris, Gerakan mata simetris kekiri kekanan, bola mata berwarna coklat, konjungtiva anemnis

i. Telinga

Simetris dan sejajar, tidak ada kelainan, dan gangguan pendengaran

j. Hidung

Simetris, bersih, tidak ada secret

k. Mulut

Mukosa bibir lembab, warna pink, tidak ada lesi, lidah berbintik-bintik, tumbuh 2 gigi seri dbagian bawah, berwarna putih, lidak tidak kering, Gerakan normal

l. Dada

Paru - Paru

Inspeksi : simetris, pengembangan dinding dada sama

Palpasi : -

Perkusi : sonor

Auskultasi : vesikuler

Jantung

Inspeksi : tidak tampak ictus cordis, tak ada memar

Palpasi : -

Perkusi : pekak

Auskultasi : S1=S2 reguler, tidak ada bunyi tambahan

m. Abdomen

Inspeksi : simetris, cembung

Auskultasi : bising usus 22x/menit

Perkusi: timpani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

n. Genitalia

Genetalia bersih, tidak ada kelainan, berjenis kelamin laki-laki

o. Punggung dan Ekstremitas

Ekstermitas atas : Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

Ekstermitas bawah : Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

4. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Ny. I mengatakan jika ada keluarga yang sakit, dibawa ke puskesmas atau RS terdekat

b. Pola Nutrisi –Metabolik

Ny. I mengatakan An. A makan 3x sehari dengan nasi tim, 1-2 menu lain seperti wortel, jagung dll, dan 2x makanan selingan seperti roti serta 4x diberikan ASI

c. Pola Eliminasi

Ny. I mengatakan An. A BAK 5-7x dan BAB 1x dengan tekstur lembek, warna kuning, berbau

d. Pola Latihan-Aktivitas

Ny. I mengatakan An. A beraktifitas seperti bermain, belajar merangkak

e. Pola Kognitif Perseptual

Ny. I mengatakan An. A sudah mulai bisa mengenal orang disekitar jika diajak main

f. Pola Istirahat-Tidur

Ny. I mengatakan tidak ada gangguan tidur pada An. A tidur 2x sehari yaitu pada jam 10 pagi dan jam 8 malam

g. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

-

h. Pola Peran dan Hubungan

-

i. Pola Reproduksi/Seksual

-

j. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

-

k. Pola Keyakinan Dan Nilai

Ny. I mengatakan jika dalam satu keluarga beragama islam

G. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan belum mengetahui betul tentang MP-ASI - Klien mengatakan selama ini ibunya yang membantu dalam menyiapkan makan untuk bayinya <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak bingung saat ditanya seputar MP-ASI 	<p>Kurangnya terpapar informasi</p>	<p>Difisit pengetahuan tentang MP-ASI</p>

H. DIAGNOSA PRIORITAS

Difisit Pengetahuan tentang MP-ASI b.d kurangnya terpapar informasi

I. INTERVENSI KEPERAWATAN

No. DX	SIKI	SLKI												
1	<p>Setelah melakukan tindakan keperawatan selama 5x kunjungan diharapkan masalah keperawatan Difisit pengetahuan tentang MP-ASI dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	indikator	A	T	Perilaku sesuai anjuran	3	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	5	<p>Edukasi Kesehatan (I. 12383)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 6. Kaji tingkat pengetahuan klien tentang mp-asi <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sediakan materi dan media untuk penkes 4. Jadwalkan penkes sesuai kesepakatan 7. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI 8. Anjurkan perilaku hidup bersih dan sehat
indikator	A	T												
Perilaku sesuai anjuran	3	5												
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	5												
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	5												

		<p>Edukasi Nutrisi Bayi (I. 12397)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi kemampuan ibu atau pengasuh menyediakan nutrisi <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Anjurkan menghindari pemberian pemanis buatan 6) Anjurkan perilaku hidup berish 7) Anjurkan cara memilih makanan sesuai usia bayi 8) Anjurkan cara mengatur frekuensi makanan sesuai usia bayi <p>Edukasi Orangtua : Fase Anak (I. 12399)</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Identifikasi pemahaman orang tua atau keluarga membersihkan anak 4. Identifikasi kemampuan orang tua dalam menerima edukasi serta factor-faktor yang menghambat keberhasilan edukasi (kebudayaan, dll) <p>Edukasi Pemberian Makan Pada Anak (I. 12403)</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi pemahaman orang tua dalam memilih jenis makanan sehat sesuai usia <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jelaskan variasi menu seimbang 5. Anjurkan ortu mengidentifikasi makanan yang disukai dan tidak disukai anak 6. Anjurkan orang tua memilih bahan makanan yang sehat sesuai
--	--	---

		kebutuhan
--	--	-----------

J. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa, 6 April 2021 10.00 WIB	1. Memberikan Pendidikan kesehatan Mp-Asi	Ds : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-ASI dan makanan yang harus dikonsumsi anaknya Do : klien tampak bisa menjawab pertanyaan	
Rabu, 7 April 2021 10.00 WIB	2. memberikan Pendidikan kesehatan tentang cara membuat makanan mp-asi untuk bayi usia 6-8 dan 9-12 bulan	Ds : klien mengatakan masih kurang tepat dalam memberikan makanan mp-asi pada bayinya Do : klien tampak memahami apa yang dijelaskan pada video	
Kamis, 8 April 2021 16.30 IB	3. menanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI 4. mendemonstrasikan cara membuat mp-asi untuk usia 9-12 bulan	Ds : klien mengatakan sudah mulai paham tentang mp-asi Do : klien tampak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan Ds : klien mengatakan biasanya saat membuat makanan selalu diberi garam dan gula agar anaknya mau makan Do : klien tampak mendengarkan penjelasan peneliti	

K. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	Paraf
Selasa, 6 April 2021 16.00 WIB	S : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-ASI O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan A :	

		<table border="1"> <thead> <tr> <th>indikator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian Lanjutkan pemberian contoh membuat makanan mp-asi usia 9-12 bulan</p>	indikator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	3	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5	
indikator	A	H	T																
Perilaku sesuai anjuran	3	3	5																
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5																
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5																
Rabu, 7 April 2021 16.00 WIB	<p>S : klien mengatakan sudah mulai memahami bagaimana cara membuat mp-asi yang sesuai usia O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan A :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>indikator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian Lanjutkan mendemonstrasikan membuat mp-asi usia 9-12 bulan</p>	indikator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	4	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5		
indikator	A	H	T																
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5																
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5																
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5																
Kamis, 8 April 2021 17.00 WIB	<p>S : klien mengatakan sudah paham dan akan mulai merubah cara membuat mp-asi untuk bayinya serta makanan apa saja yang akan diberikan O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p>																		

A :			
Indicator	A	H	T
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5
P : masalah teratasi			



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. I DENGAN MASALLAH
KEPERAWATAN DIFISIT PENGETAHUAN
DIDESA KEDUNGWRINGIN**



**Disusun Oleh :
Alisha Haifa Cahyaning'um
A01802404**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
2021**

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

a. Identitas Klien

- 1) Nama : An. A
- 2) Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- 3) Nomor telepon : 088239540874
- 4) Tempat tanggal lahir / usia : Banyumas, 12 juli 2020 / 9 bulan
- 5) Suku : Jawa
- 6) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 7) Agama : Islam
- 8) Tanggal Pengkajian : 4 April 2021

b. Identitas Penanggung jawab

- i. Nama : Ny. I
- ii. Alamat : Kedungwringin, Rt 03/02
- iii. Usia : 24 Tahun
- iv. Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

c. Keluhan Utama

Kurangnya informasi

d. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan kurang mengetahui dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya. Klien mengatahan ini merupakan anak pertama dan dalam merawat serta memberikan MP-ASI dibantu oleh ibunya.

e. Riwayat Kesehatan Keluarga

Klien mengatakan dalam anggota keluarga tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit menular seperti TB, DM, Darah tinggi, dll

f. Riwayat Masa Lalu

Klien mengatakan pernah melakukan Operasi saat melahirkan anak pertamanya

- 1) Kehamilan (Ibu)
 1. Jumlah (gravida) : 1
 2. Hasil (paritas) : 0

3. Kesehatan selama kehamilan : klien mengatakan selama hamil merasa sehat dan pernah mengeluhkan sesuatu

4. Obat-obatan yang digunakan. : Asam Folat

2) Persalinan

1. Durasi persalinan : ± 1 jam

2. Tipe melahirkan : Normal

3. Tempat melahirkan : Puskesmas Jatilawang

4. Obat-obatan : -

3) Kelahiran

1. Berat dan panjang badan : 2,7 gram

2. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan

3. Kondisi kesehatan : bayi sehat

4. Skor Apgar : 8

5. Adanya anomali kongenital : -

6. Tanggal keluar dari perawatan : 13 Juli 2020

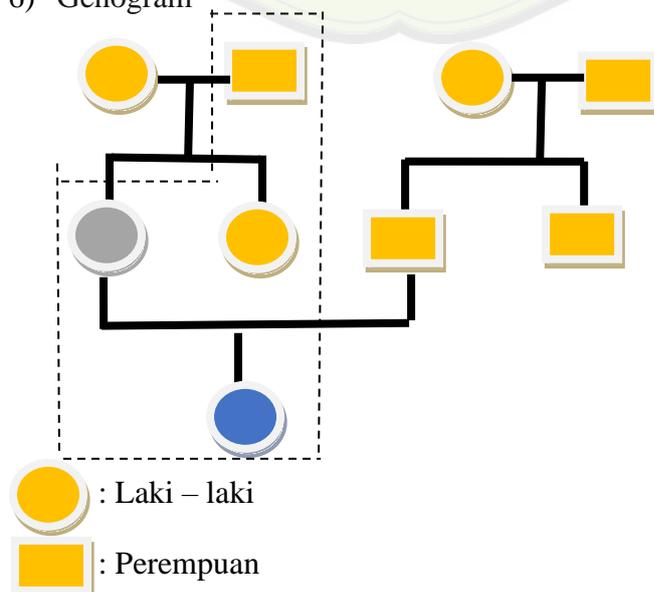
4) Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Klien mengatakan An. A tidak pernah mengalami cedera atau dilakukan tindakan operasi

5) Alergi

Klien mengatakan An. A tidak mempunyai alergi terhadap sesuatu

6) Genogram



 : tinggal 1 rumah

 : klien

 : An. A

7) Obat-obatan

Klien mengatakan saat ini anaknya tidak mengonsumsi obat

8) Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (I) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib & Polio 3	3 bulan	Tidak ada reaksi
4.	DPT-HB-Hib 3 & Polio 4	4 bulan	Tidak ada reaksi
5.	IPV	6 bulan	Demam 1
5.	Campak	-	-

9) Pertumbuhan dan perkembangan

1. Berat Badan : 8,2 kg
2. Tinggi Badan/Panjang Badan : 71
3. Status gizi : Normal
4. Pemeriksaan perkembangan KPSP (Lampiran) : dari hasil pengkajian perkembangan didapatkan bahwa masih ada 2 poin yang belum terpenuhi oleh An. A
5. Perkembangan tiap tahap :
 - 1) Miring : 4 bulan

- 2) Tengkurap : 5 bulan
- 3) Duduk : 9 bulan
- 4) Tumbuh gigi : 8 bulan

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

a. Keadaan umum: kondisi klien secara umum baik, terdapat penambahan berat badan, aktif

b. Antropometri

- 1. Panjang badan : 71 cm
- 2. Berat badan : 8,2 kg
- 3. Lingkar kepala : 45 cm

c. Tanda-tanda Vital

- 1. Suhu : 36,5 °C
- 2. Nadi : 137 x/menit
- 3. Pernapasan: 52 x/menit

d. Kulit

Kulit lembab, warna kulit gelap, akral hangat, telapak tangan halus, turgor kulit baik, kuku pendek dan bersih

e. Struktur aksesori

Rambut: rambut tipis, berwarna hitam, bersih

Kuku; berwarna pink dengan warna putih dipangkal kuku, tekstur halus, elastisitas, higiene

Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

f. Kepala

Kepala oval, tidak ada kelainan, wajah simetris, gerak kepala normal, kepala bersih tidak ada lesi.

g. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

h. Mata

Mata simetris, Gerakan mata simetris kekiri kekanan, bola mata berwarna coklat, konjungtiva anemnis

i. Telinga

Simetris dan sejajar, tidak ada kelainan, dan gangguan pendengaran

j. Hidung

Simetris, bersih, tidak ada secret

k. Mulut

Mukosa bibir lembab, warna pink, tidak ada lesi, lidah berbintik-bintik, tumbuh 2 gigi seri bagian bawah, berwarna putih, lidah tidak kering, Gerakan normal

l. Dada

Paru - Paru

Inspeksi : simetris, pengembangan dinding dada sama

Palpasi : -

Perkusi : sonor

Auskultasi : vesikuler

Jantung

Inspeksi : tidak tampak ictus cordis, tak ada memar

Palpasi : -

Perkusi : pekak

Auskultasi : S1=S2 reguler, tidak ada bunyi tambahan

m. Abdomen

Inspeksi : simetris, cembung

Auskultasi : bising usus 20x/menit

Perkusi : timpani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

n. Genitalia

Genitalia bersih, tidak ada kelainan, berjenis kelamin perempuan

o. Punggung dan Ekstremitas

Ekstremitas atas: Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

Ekstremitas bawah : Panjang tangan sama, tidak ada kelainan, bisa bergerak bebas

4. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Ny. I mengatakan jika ada keluarga yang sakit, dibawa ke puskesmas atau RS terdekat

b. Pola Nutrisi –Metabolik

Ny. I mengatakan An. A makan 3x sehari dengan nasi tim, 1-2 menu lain seperti wortel, jagung dll, dan 2x makanan selingan seperti roti serta 3x diberikan ASI

c. Pola Eliminasi

Ny. I mengatakan An. A BAK 5-7x dan BAB 1x dengan tekstur lembek, warna kuning, berbau

d. Pola Latihan-Aktivitas

Ny. I mengatakan An. A beraktifitas bermain, dan mulai bljr tengkurap

e. Pola Kognitif Perseptual

Ny. I mengatakan An. A sudah mulai bisa mengenal orang disekitar jika diajak main

f. Pola Istirahat-Tidur

Ny. I mengatakan tidak ada gangguan tidur pada An. A tidur 2x sehari yaitu pada jam 10 pagi dan jam 10 malam

h. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

-

i. Pola Peran dan Hubungan

-

j. Pola Reproduksi/Seksual

-

k. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

-

l. Pola Keyakinan Dan Nilai

Ny. I mengatakan jika dalam satu keluarga beragama islam

A. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
------------	----------	---------

<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan belum mengetahui betul tentang MP-ASI - Klien mengatakan selama ini ibunya yang membantu dalam menyiapkan makan untuk bayinya <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak bingung dan masih ragu saat ditanya seputar mp-asi - Klien tampak selalu bertanya kepada ibunya 	<p>Kurangnya terpapar informasi</p>	<p>Difisit pengetahuan tentang MP-ASI</p>
---	--	--

B. DIAGNOSA PRIORITAS

Difisit Pengetahuan tentang MP-ASI b.d kurangnya terpapar informasi

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

No. DX	SIKI	SLKI												
1	<p>Setelah melakukan tindakan keperawatan selama 5x kunjungan diharapkan masalah keperawatan Difisit pengetahuan tentang MP-ASI dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">indikator</th> <th style="text-align: center;">A</th> <th style="text-align: center;">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> </tbody> </table>	indikator	A	T	Perilaku sesuai anjuran	3	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	5	<p>Edukasi Kesehatan (I. 12383)</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 9. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 10. Kaji tingkat pengetahuan klien tentang mp-asi <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Sediakan materi dan media untuk penkes 6. Jadwalkan penkes sesuai kesepakatan 11. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI 12. Anjurkan perilaku hidup bersih dan sehat
indikator	A	T												
Perilaku sesuai anjuran	3	5												
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	5												
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	5												

		<p>Edukasi Nutrisi Bayi (I. 12397) Observasi : 3. Identifikasi kemampuan ibu atau pengasuh menyediakan nutrisi</p> <p>Edukasi : 9) Anjurkan menghindari pemberian pemanis buatan 10) Anjurkan perilaku hidup berish 11) Anjurkan cara memilih makanan sesuai usia bayi 12) Anjurkan cara mengatur frekuensi makanan sesuai usia bayi</p> <p>Edukasi Orangtua : Fase Anak (I. 12399) Orientasi : 5. Identifikasi pemahaman orang tua atau keluarga membersihkan anak 6. Identifikasi kemampuan orang tua dalam menerima edukasi serta factor-faktor yang menghambat keberhasilan edukasi (kebudayaan, dll)</p> <p>Edukasi Pemberian Makan Pada Anak (I. 12403) Orientasi : 5. Identifikasi pemahaman orang tua dalam memilih jenis makanan sehat sesuai usia</p> <p>Edukasi : 7. Jelaskan variasi menu seimbang 8. Anjurkan ortu mengidentifikasi makanan yang disukai dan tidak disukai anak 9. Anjurkan orang tua memilih bahan makanan yang sehat sesuai kebutuhan</p>
--	--	---

b. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa, 6 April 2021 10.00 WIB	5. memberikan Pendidikan kesehatan Mp-Asi	Ds : klien mengatakan mulai paham dalam memberikan mpasi dan makanan apa yang seharusnya dikonsumsi oleh anaknya. Do : Klien tampak memahami apa yang dijelaskan pada video dan Klien tampak bisa menjawab pertanyaan	
Rabu, 7 April 2021 10.00 WIB	1. memberikan Pendidikan kesehatan tentang cara membuat makanan mp-asi untuk bayi usia 6-8 dan 9-12 bulan	Ds : klien mengatakan masih kurang tepat dalam memberikan makanan mp-asi pada bayinya Do : klien tampak memahami apa yang dijelaskan pada video Klien tampak bisa menjawab pertanyaan	
Kamis, 8 April 2021 16.30 WIB	1. menanyakan kembali pengetahuan klien tentang MP-ASI 2. mendemonstrasikan cara membuat mp-asi untuk usia 9-12 bulan	Ds : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-ASI Do : klien tampak mendengarkan penjelasan dari peneliti dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan Ds : klien mengatakan biasanya saat membuat makanan selalu diberi garam dan gula agar anaknya mau makan Do : klien tampak mendengarkan penjelasan peneliti	

c. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	paraf
Selasa, 6	S : klien mengatakan sudah mulai paham tentang MP-	

<p>April 2021 16.00 WIB</p>	<p>ASI</p> <p>O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p> <p>A :</p> <table border="1" data-bbox="507 521 1209 860"> <thead> <tr> <th>Indicator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian</p> <p>Lanjutkan pemberian contoh membuat makanan mp-asi usia 9-12 bulan</p>	Indicator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	3	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5	
Indicator	A	H	T															
Perilaku sesuai anjuran	3	3	5															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	3	5															
<p>Rabu, 7 April 2021 16.00 WIB</p>	<p>S : klien mengatakan sudah mulai memahami bagaimana cara membuat mp-asi yang sesuai usia</p> <p>O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan</p> <p>A :</p> <table border="1" data-bbox="507 1357 1209 1695"> <thead> <tr> <th>Indicator</th> <th>A</th> <th>H</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : intervensi teratasi Sebagian</p> <p>Lanjutkan mendemonstrasikan membuat mp-asi usia 9-12 bulan</p>	Indicator	A	H	T	Perilaku sesuai anjuran	3	4	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5	
Indicator	A	H	T															
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5															
<p>Kamis, 8</p>	<p>S : klien mengatakan sudah paham dan akan mulai</p>																	

April 2021
17.00 WIB

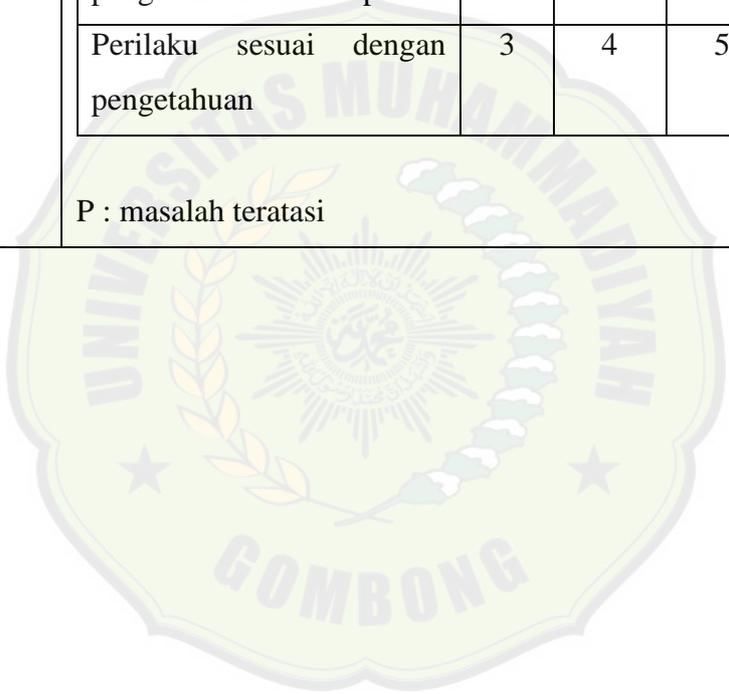
merubah cara membuat mp-asi untuk bayinya serta makanan apa saja yang akan diberikan

O : klien tampak sudah mulai memahami dan bisa menjawab pertanyaan

A :

Indicator	A	H	T
Perilaku sesuai anjuran	3	4	5
Kemampuan menjelaskan pengetahuan suatu topik	3	4	5
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	5

P : masalah teratasi

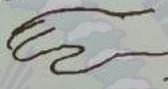


Lampiran KPSP

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

		YA	TIDAK
Bayi Terlentangkan			
1	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?  Jawab: Ya Jawab: Tidak Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.	Gerak Kasar	<input checked="" type="checkbox"/>
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa			
2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya	Gerak Kasar	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 	Gerak Kasar	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi dan Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/>
Tanya Ibu/Pengasuh			
6	Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa	<input checked="" type="checkbox"/>
Bayi dipangku pemeriksa			
9	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiakanya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak Kasar	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak Kasar	<input checked="" type="checkbox"/>
TOTAL			6 4

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

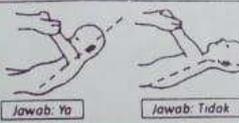
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

		YA	TIDAK
Bayi Terlentangkan			
1	<p>Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri?</p>  <p>Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p>	Gerak Kasar	✓
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa			
2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus	✓
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya	Gerak Kasar	✓
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?	Gerak Kasar	✓
5	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi dan Kemandirian	✓
Tanya Ibu/Pengasuh			
6	Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus	✓
7	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	✓
8	Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa	✓
Bayi dipangku pemeriksa			
9	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiak ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak Kasar	✓
10	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?	Gerak Kasar	✓
TOTAL			10

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

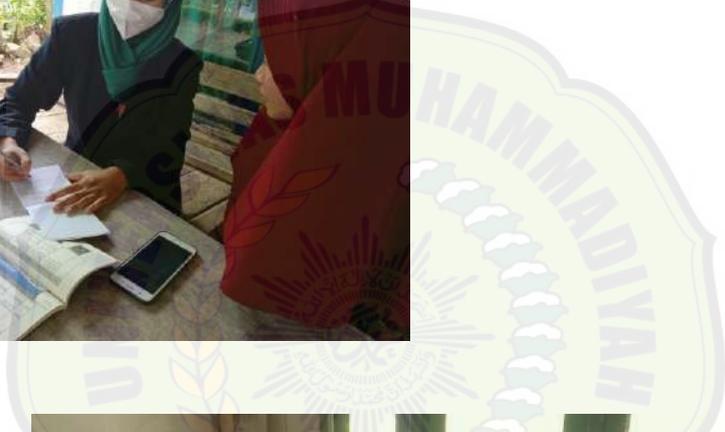
Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	

Lampiran Dokumentasi

pengkajian





Demonstrasi Implementasi MP-ASI



